

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produksi jamur tiram pada Kelompok Wanita Tani Limau Manis Sejahtera , Kota Padang,

1. Profil usaha jamur tiram di Kelompok Wanita Tani Limau Manis Sejahtera menunjukkan bahwa kelompok ini merupakan kelompok binaan Baznas Kota Padang yang berkembang dari 10 menjadi 31 anggota. Usaha budidaya jamur tiram menjadi salah satu sumber pendapatan anggota dengan dukungan sarana produksi, pelatihan, dan pendampingan.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi produksi jamur tiram menunjukkan bahwa jumlah baglog berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jamur tiram. Sementara itu, tenaga kerja, bibit, serbuk kayu, bekatul, dan kapur tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi jamur tiram pada model akhir. Model yang digunakan mampu menjelaskan variasi produksi sebesar 99,4%, sedangkan 0,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Bagi petani jamur tiram, disarankan untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan jumlah baglog sesuai dengan kemampuan kumbung dan modal yang dimiliki, karena dapat disimpulkan bahwa :

1. jumlah baglog terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi.
2. Meskipun tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi, petani tetap perlu meningkatkan efisiensi penggunaan tenaga kerja melalui pembagian tugas yang lebih baik, penerapan teknik budidaya yang tepat, serta peningkatan keterampilan dalam proses pemeliharaan dan panen.

3. Bagi Kelompok Wanita Tani Limau Manis Sejahtera dan Baznas Kota Padang, diharapkan tetap memberikan pendampingan teknis, pelatihan budidaya, serta bantuan sarana produksi agar produktivitas usaha jamur tiram dapat terus meningkat dan usaha anggota menjadi lebih berkelanjutan.
4. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembinaan, penyuluhan, dan bantuan pengembangan usaha jamur tiram, khususnya dalam meningkatkan kapasitas produksi melalui penyediaan baglog, akses permodalan, dan penguatan kelembagaan kelompok tani.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi produksi jamur tiram, seperti suhu, kelembapan kumbung, frekuensi penyiraman, kualitas bibit, serangan hama dan penyakit, serta kondisi lingkungan budidaya, sehingga model yang diperoleh dapat menjelaskan produksi secara lebih komprehensif.

